

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini, dilihat dari bahan dan objeknya termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹ Secara garis besar, penelitian ini mendeskripsikan data yang didapat dari lokasi penelitian tentang motivasi orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Awaliyah Kabupaten Banjar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, analisis datanya bersifat induktif dan lebih menekankan pada makna.² Seluruh informasi yang berkaitan dengan motivasi orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Kabupaten Banjar akan diamati, dikaji, dan ditelaah sesuai dengan situasi dan kondisi secara faktual.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan di tiga lokasi Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), yaitu:

- a. Madrasah Darul Ma'rifah, di Jalan Sekumpul, Kel. Sekumpul, Kec. Martapura Kota (berdekatan dengan kediaman Alm. Abah Guru Sekumpul).

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13–14.

- b. Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya, di Jalan Al-Karomah, Kel. Pesayangan Utara, Kec. Martapura Kota.
- c. Madrasah Muro'atus Shibyan, di Desa Dalam Pagar, Kec. Martapura Timur.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah berbasis kitab kuning yang berstatus lembaga pendidikan non-formal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk individu, benda, atau organisme yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian.³ Subjek penelitian yang berbentuk individu atau orang disebut dengan informan. Untuk menentukan siapa yang menjadi subjek penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut;

- a. mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu pada bidang yang berkaitan dengan penelitian.
- b. mereka secara penuh terlibat dalam bidang tersebut.
- c. mereka memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi.⁴

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian tesis berjudul “Motivasi Orangtua Memilih Madrasah Diniyah Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Kabupaten Banjar” adalah orangtua siswa dari tiga lembaga pendidikan keagamaan non formal yaitu Madrasah Diniyah pada tingkat dasar (Awaliyah):

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴ Rahmadi, 62.

- a. Orangtua siswa dari Madrasah Darul Ma'rifah,
- b. Orangtua siswa dari Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya
- c. Orangtua siswa dari Madrasah Muro'atus Shibyan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjawab pertanyaan tentang “apa yang akan diteliti”.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti.⁵ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah **motivasi orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) berbasis kitab kuning di kabupaten Banjar.**

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data akan memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian.⁶ Penelitian ini memuat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data primer adalah informasi yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian sehingga harus diperoleh dari sumber aslinya (secara langsung),⁷ yaitu motivasi orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Awaliyah di Kabupaten Banjar yaitu di Madrasah Darul Ma'rifah, di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya, dan di Madrasah Muro'atus Shibyan.

⁵ Hasan Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123.

⁶ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 65.

⁷ Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari selain sumber asli.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini hanyalah data penunjang berupa gambaran umum tentang latar belakang orangtua siswa, gambaran umum madrasah terkait visi/misi, dan keadaan madrasah menyangkut jumlah kelas dan jumlah peminat.

Data primer maupun sekunder dapat berasal dari berbagai sumber yang disebut sumber data.⁹ Sumber data adalah subyek yang menginformasikan data-data penelitian, sebagaimana penjelasan berikut:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer (informan utama) adalah subjek yang memberikan informasi data primer, sehingga harus diperoleh langsung melalui sumbernya (sumber asli).¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Orangtua Siswa di Madrasah Diniyah pada tingkat Awaliyah yaitu

- 1) Orangtua siswa dari Madrasah Darul Ma'rifah,
- 2) Orangtua siswa dari Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya
- 3) Orangtua siswa dari Madrasah Muro'atush Shibyan.

Sumber Data Sekunder (informan pendukung) adalah subjek yang menginformasikan data penunjang, sehingga dapat diperoleh melalui perantara orang lain, atau media cetak seperti profil siswa, dokumen dan

⁸ Hardani, Dkk., 247.

⁹ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik.

¹⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 53.

arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Staf Tata Usaha, Dewan Guru, dan Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah tersebut serta dokumen-dokumen maupun referensi yang relevan dengan rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dilakukan secara serius agar penelitian memperoleh variable yang tepat. Pengumpulan data juga penelitian harus terpantau agar terjaga validitas dan reabilitasnya.¹² Untuk mendapatkan data dan informasi terkait motivasi dan prospek orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Kabupaten Banjar, dipilihlah beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan uraian sebagai berikut:

1. Wawancara. Wawancara adalah aktivitas bertanya dan menjawab yang dilakukan peneliti dengan partisipan.¹³ Wawancara dilakukan kepada orangtua siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ma'rifah, Madrasah Diniyah Awaliyah Bangun Jaya, dan Madrasah Diniyah Awaliyah Muro'atu Shbyan. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah persepsi para orangtua terkait motivasi dan prospek mereka dalam menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah di Kabupaten Banjar. Apa saja yang memengaruhi orangtua menyekolahkan anak di Madrasah Diniyah Awaliyah tersebut? Apa pertimbangan yang membuat orang tua yakin memilih Madrasah Diniyah

¹¹ Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

¹² Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

¹³ A Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 65.

tersebut? Wawancara sebelumnya juga telah dilakukan pada penjajakan awal kepada Kementerian Agama Kabupaten Banjar yaitu mengenai status lembaga pendidikan dan kelengkapan data Madrasah Diniyah. Selain itu peneliti juga sempat melakukan wawancara pada Kepala Tata usaha mengenai pembelajaran dan data-data siswa maupun orangtua.

2. Observasi. Observasi adalah pengamatan mengenai tingkah laku dan aktivitas orang-orang di lokasi penelitian.¹⁴ Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini meliputi latar belakang orangtua siswa, kondisi tempat tinggal orangtua, lingkungan sekitar tempat tinggal orangtua siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Observasi juga dilakukan pada sekolah terkait gambaran umum Madrasah Diniyah, Latar belakang Berdirinya dan Visi-Misi Madrasah Diniyah Darul Ma'rifah, Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya dan Madrasah Muro'atus Shibyan.
3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari data-data fisik baik berupa dokumen, gambar, rekaman maupun arsip.¹⁵ Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data siswa, data orangtua siswa, dan dokumen-dokumen terkait rumusan masalah.

Tabel 3.1 Matriks Penelitian: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer: Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Diniyah	Informan Utama: Orangtua murid Madrasah Diniyah pada tingkat Awaliyah	Observasi Wawancara

¹⁴ Supratiknya, 65.

¹⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 53.

	<p>Awaliyah Berbasis Kitab Kuning di Kabupaten Banjar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Motivasi Ekstrinsik <ol style="list-style-type: none"> Regulasi Eksternal Regulasi Introjeksi Regulasi Identifikasi Regulasi Integrasi Motivasi Intrinsik <i>Ketertarikan, kesenangan, dan kepuasan</i> 	<p>di Kabupaten Banjar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Orangtua murid dari Madrasah Darul Ma'rifah Orangtua murid dari Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Orangtua murid dari Madrasah Muro'atus Shibyan 	Dokumen
2.	<p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran Umum Madrasah Diniyah Awaliyah Mata Pelajaran dan Nama Kitab Madrasah Diniyah Awaliyah 	<p>Informan Pendukung: Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah, Kepala Staf Tata Usaha, dan Dewan Guru ybs.</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumen</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data memiliki pengertian yang hampir sama.

Teknik pengolahan data digunakan untuk menamai proses pengolahan data baik sedang ataupun setelah berada dilapangan. Sedangkan analisis data dispesifikasikan sebagai proses pengolahan data yang dilakukan saat peneliti telah meninggalkan lapangan.

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengamatan dan wawancara. Namun, kegiatan pengolahan data secara intensif

baru dapat dilakukan setelah peneliti meninggalkan lapangan.¹⁶ Adapun teknik pengolahan data yang dapat digunakan adalah:

a. Editing data

Editing data adalah pengecekan kembali data-data yang telah terkumpul untuk memastikan data-data yang akan diolah adalah data yang valid dan reliabel.¹⁷ Dalam hal ini penulis mengecek kembali kelengkapan data, kejelasan makna saat wawancara, kesesuaian jawaban informan satu sama lain, relevansi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.

b. Pemberian Kode

Pemberian kode adalah kegiatan mengorganisasikan data secara sistematis dan lengkap. Kegiatan ini dilakukan setelah pengategorian jawaban-jawaban informan menurut jenis, sifat, dan macamnya.¹⁸ Pada bagian ini penulis mengategorikan jawaban informan dalam kelompok jawaban tertentu, sehingga terlihat pola informasi atau data yang nantinya akan diuraikan dalam penyajian data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran dan kesimpulan yang jelas terkait objek permasalahan. Menurut Patton analisis data adalah: “proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar”.¹⁹ Pelaksanaan analisis data menurut Miles dan Huberman yang

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 189.

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, Dkk., *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Tsmart, 2018), 281.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, Dkk., 281.

¹⁹ Farida Nugrahani, H. 189.

dikutip oleh Zulkifli Noor berada pada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁰

a) Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Selama wawancara berlangsung penulis sangat menghindari pertanyaan yang kemungkinan dapat memperngaruhi jawaban informan, sehingga informasi yang diberikan oleh informan bersifat luwes dan tidak luput dari informasi-informasi yang tidak diperlukan. Reduksi data berguna untuk memastikan data agar tetap berada dalam scope penelitian.²¹

b) Penyajian data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah: “Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.²² Penyajian data yang penulis sajikan berupa beberapa bagian dari hasil wawancara yang kiranya cukup memberikan gambaran dari hasil penelitian. Namun keseluruhan hasil wawancara (data dilapangan) tetap disajikan pada bagian lampiran.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian

²⁰ Zulk Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 202.

²¹ Siyoto Dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

²² Siyoto Dan Sodik, 101.

pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.²³

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang dipengaruhi oleh konsep validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reilabel apabila terbukti secara meyakinkan pada beberapa sumber. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan data lain dari luar data tersebut.²⁴

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber; membandingkan dan mengecek kembali informasi atau data yang dengan sumber/informan yang berbeda. Sebagai contoh seorang informan (orangtua murid) mengatakan bahwa motivasi mereka memilih Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ma'rifah dikarenakan pembelajaran di Madrasah tersebut dilaksanakan secara aktif dan intensif. Maka, peneliti akan mengecek kembali kebenaran dari keterangan informan dengan bertanya pada guru dari peserta didik.²⁵
- b. Triangulasi metode/teknik: membandingkan dan mengecek kembali informasi atau data yang dengan metode/teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh seorang informan (orangtua murid) mengatakan bahwa

²³ Siyoto Dan Sodik, 101.

²⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

²⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Mnc Publishing, 2015), 279.

motivasi mereka memilih Madrasah Diniyah Awaliyah Bangun Jaya dikarenakan kondisi lingkungan mereka yang religius. Maka, peneliti akan mengecek kembali kebenaran dari keterangan informan dengan mengobservasi kondisi lingkungan tempat tinggalnya.²⁶

²⁶ Nurul Ulfatin, 279.